

# **BERSAMA SIMON PETRUS, MENGENAL YESUS SEBAGAI GURU DAN TUHAN**



**BAHAN PENDALAMAN IMAN  
AKSI PUASA PEMBANGUNAN (APP)  
KEUSKUPAN SURABAYA  
2021**

---

**UNTUK REMAJA (REKAT & SMP)  
(Buku Pegangan Pemandu)**

---

*(UNTUK KALANGAN SENDIRI/ TIDAK UNTUK DIJUAL)*

TEMA APP 2021 UNTUK REKAT:

**BERSAMA SIMON PETRUS, MENGENAL YESUS SEBAGAI GURU DAN TUHAN**

**BAHAN PENDALAMAN IMAN AKSI PUASA PEMBANGUNAN (APP)**

**BAGI REMAJA KEUSKUPAN SURABAYA 2021**

(Buku Pegangan Pemandu)

**Tim Penyusun dari Komisi Rekat Keuskupan Surabaya**

**Nihil Obstat** : Surabaya, 21 Januari 2021

Oleh : **RD Dominicus Mardiyatto R.S**

Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

**Imprimatur** : Surabaya, 23 Januari 2021

Oleh : **RD. Yosep Eko Budi Susilo**

Vikjen Keuskupan Surabaya

---

## PENGANTAR

---

Syalom,

Kakak-kakak pendamping remaja yang terkasih pada tahun 2021 ini fokus pastoral Gereja Katolik Keuskupan Surabaya menitikberatkan pada tema “Menenal Yesus Kristus”. Mendasarkan diri pada fokus pastoral tersebut, maka pendalaman APP Remaja di tahun ini bertemakan “Bersama Simon Petrus, Menenal Yesus sebagai Guru dan Tuhan”.

Mengapa mengambil tokoh Petrus? Kita mengambil figur Petrus karena dapat terlihat dengan jelas bagaimana perjalanan Petrus dari awal bersama dengan Yesus, jatuh bangun dan pergulatan imannya serta pada akhirnya kesediaannya untuk mencintai Yesus lebih dari segala sesuatu, serta perutusannya untuk menggembalakan domba-domba Kristus, itu semua karena didasari kesetiaan Petrus sebagai murid untuk semakin menenal pribadi Yesus secara lebih mendalam. Petrus sang batu karang itu sungguh-sungguh menjadi teladan dalam pengenalan dan cintanya kepada Yesus selaku Guru dan Tuhan baginya.

Pendalaman APP ini dibagi dalam 5 kali pertemuan, yang masing-masing pertemuan memiliki penekanannya tersendiri, namun demikian tetaplah berkesinambungan antara pertemuan yang satu dengan pertemuan yang lain. Di halaman berikutnya setelah pengantar ini, akan saya sampaikan matriks bahan pendalaman APP 2021 yang dapat dijadikan acuan untuk pendalaman di tingkat paroki/ stasi.

Kakak-kakak pendamping yang terkasih, dalam situasi keprihatinan pada wabah covid-19 yang melanda tanah air kita ini tentu akan berdampak pada pola pastoral saat ini. Kalau biasanya perjumpaan secara fisik dapat dilakukan, kini perjumpaan hanya dapat dilakukan melalui sarana media sosial seperti *zoom meeting, google meet, whatsapp, video call* dan lain-lain. Kami menyadari akan hal ini, namun saya tetap mengajak kakak-kakak pendamping untuk tetap mengupayakan pendalaman APP kepada adik-adik remaja di paroki, agar di tengah situasi seperti ini iman mereka tetap terpelihara. Maka jangan sampai karena situasi seperti ini menjadi alasan untuk tidak melakukan sesuatu pun untuk mendampingi adik-adik remaja kita.

Akhirnya saya mengajak kita semua untuk tetap bersemangat dan setia dalam melayani adik-adik remaja di paroki. Selamat memasuki masa Prapaskah, semoga kita semakin menenal dan mencintai Tuhan Yesus di dalam hidup kita.

Surabaya, 21 Januari 2021

Berkat Tuhan.

**MATRIKS BAHAN APP 2021 REMAJA KATOLIK**  
**TEMA: BERSAMA PETRUS, MENGENAL YESUS SEBAGAI GURU DAN TUHAN**

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
<b>Tema</b>	Berjumpa dan Ikut Yesus	Berjalan bersama Yesus	Mengakui Yesus	Penyangkalan	Diutus kembali
<b>Tujuan</b>	Remaja dapat merefleksikan bagaimana mereka menjawab panggilan Yesus dalam kehidupannya sehari-hari.	Remaja ingat untuk selalu mengundang Yesus dalam hidupnya, dan berjalan bersamaNya.	Remaja dapat merefleksikan apakah tindakan mereka sudah mencerminkan bahwa mereka mengakui Yesus sebagai Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.	Remaja mampu mengenali saat-saat ia dihadapkan pada pilihan antara menyangkal atau mengakui identitas dirinya sebagai pengikut Kristus.  Membawa remaja kembali pada Sakramen Pertobatan.	Mengajak remaja untuk berani menerima dan melakukan tanggung jawabnya sebagai bentuk ungkapan kasihNya kepada Yesus, bukan sebagai beban.
<b>Sumber</b>	Markus 1:16-21 Yesus memanggil murid-murid yang pertama	Lukas 5:1-11 Penjala ikan menjadi penjala manusia	Markus 8:27-30 Pengakuan Petrus	Markus 14:66-72 Petrus menyangkal Yesus	Yoh 21:15-19 Gembalakanlah domba-dombaKu
<b>Gagasan Pokok</b>					
<b>1</b> <b>Belajar dari pengalaman</b>	Mengenali panggilan Tuhan untuk berbuat baik pada sesama	Melihat kehidupan Yohanes Vianney yang dalam kekurangannya melibatkan Yesus	Mengenali apakah tindakan/keputusan yang diambil, mencerminkan pengakuan bahwa Yesus sungguh adalah Tuhan kita.  Misal: mencontek saat mengerjakan ujian selama PJJ (Pembelajaran jarak jauh)	Mengenali pengalaman saat bertemu dengan pilihan untuk mengakui atau menyangkal identitas diri sebagai pengikut Kristus.  Misal: saat diminta memberi contekan, saat ditawari melihat gambar pornografi	Saat kenyataan hidup tidak sesuai dengan harapan, kita diingatkan untuk tetap melakukan tanggung jawab sebagai bentuk ungkapan cinta kita pada Yesus.  Misal: tetap menyelesaikan tugas dengan baik meskipun kecewa dengan guru/teman; tetap menghormati orangtua meskipun dimarahi

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
2 Belajar dari Kitab suci, ajaran Gereja, seri Mupas	Mengenal bagaimana Simon segera merespon panggilan Yesus untuk mengikutinya	Mengenal bagaimana Petrus mengizinkan Yesus masuk dalam hidupnya dan berjalan bersamanya.	Mengenal bagaimana Petrus melalui pengalaman rohaninya dan wahyu ilahi, dapat mengenali Yesus sebagai Mesias.	Memahami makna peristiwa Petrus menyangkal Yesus, dan menganalisis dosa.  Mengenal alasan mengapa perlu Sakramen Tobat	Merefleksikan bagaimana Petrus menerima perutusanNya, meskipun kenyataan tidak sesuai dengan apa yang dipikirkannya.
3 Penguhan/penegasan	Panggilan Tuhan bisa muncul dari suara hati nurani untuk berbuat baik pada sesama, dan melakukan kebenaran.  Yesus akan terus memanggil kita untuk mengubah kehidupan kita, mengikuti jalanNya yang benar.	Saat kita melibatkan Yesus dalam kehidupan kita, kita akan menyadari rencanaNya jauh lebih indah dari apa yang dapat kita pikirkan	Melalui pengalaman rohani dan pengajaran Gereja, kita juga melihat bahwa Yesus sungguh adalah Tuhan.  Remaja diingatkan untuk merefleksikan apakah tindakan yang mereka lakukan mencerminkan pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan.	Sama seperti Petrus, kita juga pernah menyangkal identitas kita sebagai pengikut Kristus.  Saat kita melakukannya dan berdosa, kita dapat kembali pada Sakramen Tobat, sehingga relasi kita dengan Kristus dapat dipulihkan kembali.	Sama seperti Petrus, kita pernah kecewa karena melihat harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.  Apakah cinta kita pada Yesus memampukan kita untuk tetap menerima perutusanNya, melakukan tanggung jawab kita.
4 Aksi	Membaca 1 perikop dalam injil tentang perjumpaan- perjumpaan Petrus dengan Yesus	Membaca minimal 1 kisah hidup Santo/Santa dalam seminggu  Menambah waktu doa.	Membuat/memakai gelang/kalung/aksesoris yang membantu kita utk lebih sering mengingat Yesus.	Remaja menerima Sakramen Tobat	Membuat komitmen pribadi untuk berani mengambil tanggung jawab dalam bentuk 1 tindakan konkrit yang dilakukan untuk seminggu ke depan.

---



## DAFTAR ISI



---

<b>Pengantar .....</b>	<b>1</b>
<b>Matriks Bahan APP 2021 Rekat .....</b>	<b>2</b>
<b>Pertemuan I Berjumpa dan Ikut Yesus .....</b>	<b>5</b>
<b>Pertemuan II Berjalan bersama Yesus .....</b>	<b>8</b>
<b>Pertemuan III Mengakui Yesus .....</b>	<b>12</b>
<b>Pertemuan IV Penyangkalan .....</b>	<b>15</b>
<b>Pertemuan V Diutus kembali .....</b>	<b>18</b>
<b>Sumber Bacaan .....</b>	<b>21</b>

# PERTEMUAN I

## BERJUMPA DAN IKUT YESUS



### TUJUAN

Remaja dapat merefleksikan bagaimana mereka menjawab panggilan Yesus dalam kehidupannya sehari-hari.

### SUMBER BAHAN

Markus 1:16-21 Yesus memanggil murid-murid yang pertama

### PROSES PERTEMUAN

#### 1. PEMBUKA

##### a. Lagu

#### Dengar Dia Panggil Nama Saya

Dengar Dia panggil nama saya  
Dengar Dia panggil namamu  
Dengar Dia panggil nama saya,  
juga dia panggil namamu  
Oh giranglah, Oh giranglah  
Yesus amat cinta pada saya  
Oh giranglah....

Kujawab "Ya ya ya" 2X

Kujawab "Ya Tuhan" 2X

Kujawab "Ya ya ya"

##### b. Doa Pembuka

Tuhan Yesus, terima kasih karena kami boleh mengawali masa Prapaskah kami pada hari ini. Tuhan dalam masa Prapaskah ini, kami ingin mengenal-Mu melalui perjalanan iman Santo Petrus. Bantulah kami untuk merefleksikannya pada kehidupan kami sendiri, sehingga kami juga dapat semakin bertumbuh dalam iman.

Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami yang hidup dan berkuasa bersama Engkau dalam persatuan dengan Roh Kudus, Allah kini dan sepanjang segala masa. Amin

#### 2. BELAJAR DARI KITAB SUCI

##### Markus 1:16-20

#### Yesus memanggil murid-murid yang pertama

<sup>16</sup>Ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. <sup>17</sup>Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." <sup>18</sup>Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. <sup>19</sup>Dan setelah Yesus meneruskan perjalanan-Nya sedikit lagi, dilihat-Nya Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, sedang membereskan jala di dalam perahu. <sup>20</sup>Yesus segera memanggil mereka dan mereka meninggalkan ayahnya, Zebedeus, di dalam perahu bersama orang-orang upahannya lalu mengikuti Dia.

### 3. RENUNGAN

Dalam bacaan hari ini dikatakan: saat Yesus melihat Simon dan Andreas, mereka sedang menebarkan jala, sebab mereka penjala ikan. Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." Dan merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

Menurut teman-teman, mengapa Simon, Andreas, Yakobus dan Yohanes langsung mengikuti Yesus? Apa yang mereka harapkan dari Yesus?

*Contoh jawaban: Mungkin karena kharisma Yesus, karena sudah mendengar tentang Yesus sebelumnya, karena mengagumi Yesus, karena sudah bosan dengan hidupnya sebagai nelayan. Berharap dapat berguru padaNya, memulai hidup yang baru.*

Menurut teman-teman, saat Yesus memanggil mereka di pinggir pantai itu, apa yang mereka kurbankan untuk mengikut Yesus?

*Contoh jawaban: pekerjaan mereka, kenyamanan mereka, cara hidup yang lama.*

Seandainya kita ada di posisi Simon dan Andreas pada saat itu, apa yang akan kita pikirkan? Mungkin ada yang berpikir, tidak mungkin mereka bisa langsung mengikuti Yesus, bagaimana dengan keluarganya? Bagaimana dengan pekerjaannya? Buat apa kita ikut Yesus? Apa yang Dia tawarkan?

Kitab Suci tidak mencatat secara detail apa yang jadi pemikiran, pertimbangan ataupun harapan-harapan Simon pada saat itu. Tetapi yang penting adalah respon Petrus (yang saat itu namanya masih Simon). Kita melihat Kitab Suci mencatat bahwa respon murid-murid yang dipanggil Yesus, segera mengikuti Dia. Mereka merespon panggilan menjadi murid yang berarti terus-menerus belajar mengikut dan meneladan Yesus.

Dalam konteks hidup saat ini, kita semua juga dipanggil menjadi murid. Buah dari panggilan itu kita wujudkan dalam hidup sehari-hari dengan terus-menerus meneladan Tuhan Yesus, mengambil pilihan dan sikap sesuai kehendak Tuhan Yesus.

Misalnya ketika kita melihat bapak pengemis tua memegang perutnya di pinggir jalan. Sebagai murid Tuhan Yesus, kita memilih untuk menolong pengemis tersebut. Atau kita bisa mengingkari panggilan tersebut dengan melewatinya begitu saja. Sampai di rumah, kita hanya merasa kasihan kepada bapak itu.

Panggilan itu bisa muncul dari suara hati nurani kita, mengajak kita untuk menjawab panggilan Tuhan untuk berbuat baik pada sesama, untuk berbuat sesuatu yang benar. Suara hati juga bisa berbentuk hati yang terasa berdebar-debar saat melakukan kesalahan. Itu bisa menjadi panggilan Tuhan untuk kembali ke jalan yang benar.

Panggilan itu juga bisa secara tidak langsung melalui orang-orang yang ada di sekitar kita. Mungkin melalui orangtua yang mengingatkan kita untuk mengikuti misa. Mungkin melalui pendamping Rekat yang mengingatkan kita untuk rajin berdoa dan membaca Kitab Suci.

Yesus akan terus memanggil kita setiap hari dalam berbagai kesempatan, karena Ia rindu kita menjalin relasi denganNya. Kalau kita mau mendengarkan panggilan itu dan menjawab ya, maka sama seperti Petrus kita pun akan dapat lebih mengenal Dia, mengenal Yesus sebagai Guru dan Tuhan kita.



### **Pertanyaan refleksi:**

- 1) Kapan terakhir aku menolak untuk ikut panggilan Yesus? Alasan apa yang aku gunakan saat aku mengabaikan panggilanNya?
- 2) Apa yang harus aku lakukan untuk membolehkan Tuhan mengubah sesuatu dalam kehidupanku?

### **4. AKSI**

Setiap hari, bacalah minimal 1 perikop dari bacaan Injil tentang pertemuan-pertemuan Petrus dengan Yesus. Dengan demikian, kita dapat semakin mengenal Yesus melalui sudut pandang Petrus.

Pilihan perikop yang bisa dibaca:

- a. Yesus menyembuhkan ibu mertua Petrus (Mat 8:14-17 atau Mrk 1:29-34 atau Luk 4:38-41)
- b. Yesus berjalan di atas air. (Mat 14:22-33 atau Mrk 6:45-52 atau Yoh 6:16-21)
- c. Pengakuan Petrus (Mat 16:13-20 atau Mrk 8:27-30 atau Luk 9:18-21)
- d. Yesus dimuliakan di atas gunung (Mat 17:1-13 atau Mrk 9:2-13 atau Luk 9:28-36)
- e. Yesus membayar bea untuk Bait Allah. (Mat 17:24-27)
- f. Petrus akan menyangkal Yesus. (Mat 26:30-35)
- g. Petrus menyangkal Yesus. (Mat 26:69-75)
- h. Upah mengikut Yesus. (Mrk 10:28-31 atau Mat 19:27-30 atau Luk 18:28-30)
- i. Kebangkitan Yesus. (Luk 24:1-12)
- j. Pengakuan Petrus. (Yoh 6:67-71)
- k. Yesus menampakkan Diri kepada murid-muridNya di pantai danau Tiberias . (Yoh 21:1-14)
- l. Gembalakanlah domba-domba-Ku. (Yoh 21:15-19)

### **5. PENUTUP**

#### **a. Doa Penutup**

Allah Tritunggal Yang Mahakudus, kami bersyukur karena Engkau telah memanggil kami untuk mengikuti-Mu. Berikan kami keteguhan hati untuk menjawab panggilan-Mu, berani menyerahkan hidup kami untuk diubah sesuai dengan rencana-Mu. Semoga kami semakin percaya pada-Mu dengan segenap hati kami, dan tidak bersandar pada pengertian kami sendiri. Doa ini kami panjatkan kepada-Mu dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

#### **b. Lagu penutup**

#### **Melayani, Melayani Lebih Sungguh**

1. Melayani, melayani lebih sungguh  
Melayani, melayani lebih sungguh  
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku  
Melayani, melayani lebih sungguh
2. Mengasihi...
3. Mengampuni...

## PERTEMUAN II

# BERJALAN BERSAMA YESUS



### TUJUAN

Remaja ingat untuk selalu mengundang Yesus dalam hidupnya, dan berjalan bersama-Nya.

### SUMBER BAHAN

Lukas 5:1-11 Penjala ikan menjadi penjala manusia.

### PROSES PERTEMUAN

#### 1. PEMBUKA

##### a. Lagu

#### Jalan Serta Yesus

Jalan serta Yesus  
Jalan serta-Nya setiap hari  
Jalan serta Yesus  
serta Yesus selamanya  
    Jalan dalam suka, jalan dalam duka  
    Jalan serta-Nya setiap hari  
    Jalan dalam suka, jalan dalam duka  
    Serta Yesus selamanya

##### b. Doa Pembuka

Tuhan Yesus, terima kasih karena kami boleh berjumpa kembali dengan teman-teman kami dalam pertemuan APP ke-2 ini. Kami semakin ingin mengenal-Mu Tuhan dan berjalan bersama Engkau dalam kehidupan kami setiap hari. Sebab Engkaulah Tuhan kami yang hidup dan berkuasa bersama Bapa dalam persatuan dengan Roh Kudus, sepanjang segala masa. Amin.

#### 2. BELAJAR DARI KITAB SUCI

##### Lukas 5:1-11

#### Penjala ikan menjadi penjala manusia

<sup>1</sup>Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. <sup>2</sup>Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya. <sup>3</sup>Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakkan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu. <sup>4</sup>Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan. <sup>5</sup>Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga. <sup>6</sup>Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. <sup>7</sup>Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam. <sup>8</sup>Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa." <sup>9</sup>Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub

oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; <sup>10</sup>demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia." <sup>11</sup>Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, merekapun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikuti Yesus.

### 3. RENUNGAN

Perikop ini menceritakan Yesus yang mengajak Petrus untuk pergi menangkap ikan bersama dengan-Nya. Ketika itu Yesus datang, meminjam salah satu perahu kemudian mengajar orang banyak. Setelah itu, Yesus berkata agar Petrus bertolak ke tempat lebih dalam untuk menangkap ikan. Petrus menjelaskan situasinya bahwa semalam mereka tidak mendapat apa-apa. Tapi kemudian Petrus setuju pergi bersama Yesus. Petrus menangkap sejumlah besar ikan, hingga jala mereka mulai koyak. Melihat itu semua, Petrus tersungkur di hadapan Yesus dan mengatakan bahwa ia berdosa sehingga tidak layak. Yang lain juga begitu takjub dengan banyaknya ikan yang ditangkap. Yesus pun berkata pada Simon agar jangan takut dan mulai sekarang engkau akan menjala manusia.

Bacaan Injil hari ini menekankan undangan Yesus untuk mengikuti-Nya. Berhadapan dengan undangan Yesus tersebut, kita diajukan pertanyaan yang sederhana: mau atau tidak. Petrus dan kawan-kawan tanpa banyak kata dan alasan pun langsung ikut Yesus menjadi penjala manusia. Panggilan menjadi penjala manusia artinya panggilan untuk membawa orang-orang untuk menerima keselamatan dari Tuhan Yesus.

Salah satunya, kita bisa belajar menjadi penjala manusia dengan melihat kehidupan Santo Yohanes Maria Vianney. Melihat keteladanan hidup orangtuanya, dari kecil, Yohanes Maria Vianney sudah ingin menjadi pastor. Tetapi ia hidup dari keluarga yang miskin. Orangtuanya tidak mempunyai cukup uang untuk membiayai pendidikannya.

Kerinduannya yang besar untuk menjadi pastor membawa ia untuk berani menghadap Pastor Bailey dan memohon untuk boleh masuk ke seminari. Saat itu ia berumur 19 tahun. Pastor Bailey sudah lama mendengar kesalehan Yohanes Maria Vianney sejak muda, maka ia setuju untuk menerimanya menjadi murid.

Yohanes Maria Vianney menempuh studinya dengan segenap kesukaran. Ia lambat belajar dan apa yang dipelajarinya hanya bertahan sebentar dalam pemahamannya. Ia bahkan adalah satu-satunya murid yang dinyatakan gagal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang seminari tinggi, karena saat ujian dalam bahasa Latin, ia tidak dapat menjawab satu pertanyaan pun.

Teman-temannya pun sering mengolok-oloknya, tetapi hinaan itu justru memperkuat doanya. Imanya tak tergoyahkan.

Dengan segala kekurangannya, Yohanes Maria Vianney tidak pernah patah semangat. Singkat cerita, akhirnya Yohanes Maria Vianney dapat ditahbiskan menjadi pastor. Dan di akhir hidupnya, Gereja menjadikannya pelindung para pastor.

Dari kedua cerita ini, kita melihat Petrus dan Yohanes Maria Vianney dengan segala kekurangannya, merasa jenuh dengan kegagalan mereka, tapi tidak putus asa dan tetap mengatakan 'Ya' pada panggilan Tuhan Yesus menjadi penjala manusia. Artinya panggilan untuk membawa orang-orang untuk menerima keselamatan dari Tuhan Yesus.

Panggilan itu bisa kita wujudkan secara nyata dalam hidup sehari-hari yakni dengan memberi teladan melalui sikap hidup yang sesuai kehendak Tuhan Yesus. Misalnya di masa pandemi ini, teman-teman juga mungkin merasa jenuh belajar di rumah. Maka beranilah kita menjalani hidup ini tanpa banyak mengeluh, tetapi melakukan yang terbaik dari yang ada. Hidup bersama dengan Yesus berarti kita percaya Yesus punya rencana indah dalam setiap situasi.

Begitu pula ketika teman-teman sudah memiliki cita-cita. Kalian dapat memaknai cita-cita itu dalam konteks panggilan hidup sebagai penjala manusia. Lewat cita-cita itu, kalian bisa membawa orang-orang untuk menerima keselamatan dari Tuhan Yesus. Mungkin ada yang ingin menjadi guru, tetapi merasa ragu apakah bisa jadi guru, bila saat ini mengalami kesulitan belajar di sekolah. Atau mungkin ada yang ingin menjadi biarawan/biarawati, tetapi merasa sepertinya tidak mampu karena saat ini saja sering gagal menjaga komitmen untuk berdoa.

Kalian dapat belajar dari Petrus yang membolehkan Yesus naik ke dalam perahunya, dan pergi bersama menebarkan jala lagi. Mari kita juga undang Yesus untuk masuk dalam hati kita. Mengajak Yesus bersama-sama melakukan apa yang kita lakukan dalam kehidupan kita. Kalau kita berjuang keras dan tekun berdoa, sesuatu yang baik akan terjadi.

Sama seperti Petrus, yang tidak sekedar berhasil menangkap banyak ikan, tetapi Yesus menjadikannya penjala manusia. Sama seperti Yohanes Maria Vianney, yang tidak sekedar menjadi pastor, tetapi menjadi Santo pelindung para pastor. Yesus punya rencana yang indah untuk hidup kita, yang tidak terpikirkan.

Rencana manusia bukan rencana Tuhan. Dan waktu manusia mungkin tidak sama dengan waktu Tuhan. 1 Korintus 2: 9 mengatakan: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”

Sumber:

- Melihat kisah hidup Santo Yohanes Maria Vianney  
[www.katolisitas.org/kisah-st-yohanes-maria-vianney/](http://www.katolisitas.org/kisah-st-yohanes-maria-vianney/)
- Vianney (LIVE DRAMA TRAILER) - Saint Luke Productions –  
[www.youtube.com/watch?v=LF9-hLfzaJw](http://www.youtube.com/watch?v=LF9-hLfzaJw)

### **Aktifitas Kelompok** *(disesuaikan dengan situasi paroki/stasi dalam masa pandemi ini)*

Peserta dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok diberi 1 cerita tentang Santo/Santa, lalu mereka menjawab pertanyaan berikut.

- 1) Perjuangan apa yang dialami oleh Santo/Santa tersebut dalam hidupnya?
- 2) Apa yang dapat kita teladani dari Santo/Santa tersebut?

Contoh kisah Santo/Santa yang dapat dipakai:

- Santa Teresa Kecil
- Padre Pio

Atau peserta dapat mensharingkan:

- 3) Perjuangan apa yang dialami saat ini untuk meraih sesuatu?
- 4) Apa yang telah dilakukan untuk itu?

#### 4. AKSI

- a. Membaca minimal satu kisah hidup orang kudus dalam seminggu
- b. Menambah waktu doa

#### 5. PENUTUP

##### a. Doa Penutup

Tuhan Yesus, kami bersyukur kepada-Mu, karena boleh semakin menyadari bahwa pada saat kami menyerahkan hidup kami kepada-Mu, mungkin hidup kami tidak menjadi semakin mudah. Tetapi Engkau selalu menyertai kami dan mencurahkan rahmat-Mu karena Engkau sungguh mencintai kami. Semoga kami selalu membuka pintu hati kami untuk tempat Engkau tinggal dan selalu mengikuti perintahMu. Semua doa ini kami panjatkan kepada-Mu sebab Engkaulah Tuhan kami yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa. Amin.

##### b. Lagu penutup

#### Terima kasih Tuhan

Terima kasih Tuhan  
Untuk kasih setia-Mu  
Yang kualami dalam hidupku  
Terima kasih Yesus  
Untuk kebaikan-Mu  
Sepanjang hidupku  
Terima kasih Yesusku  
Buat anugrah yang Kau beri  
S'bab hari ini, Tuhan adakan  
Syukur bagi-Mu



## PERTEMUAN III MENGAKUI YESUS

---

### TUJUAN

Remaja dapat merefleksikan apakah tindakan mereka sudah mencerminkan bahwa mereka mengakui Yesus sebagai Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

### SUMBER BAHAN

Markus 8:27-30 Pengakuan Petrus

### PROSES PERTEMUAN

#### 1. PEMBUKA

##### a. Lagu

#### Tetap Cinta Yesus

Ku mau cinta Yesus selamanya  
Ku mau cinta Yesus selamanya  
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku  
Ku tetap cinta Yesus selamanya

Ya Abba Bapa ini aku anak-Mu  
Layakkanlah seluruh hidupku  
Ya Abba Bapa ini aku anak-Mu  
Pakailah sesuai dengan rencana-Mu

##### b. Doa Pembuka

Tuhan Yesus, terima kasih karena kami dapat berjumpa kembali dengan teman-teman kami dalam pertemuan APP yang ke 3 ini. Tuhan, dalam pertemuan ini kami semakin ingin lebih mengenal-Mu. Bukalah hati kami supaya semakin dapat mengenal-Mu dan mencintai-Mu di dalam kehidupan kami. Doa ini kami sampaikan kepada-Mu sebab Engkau adalah Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa dalam persatuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

#### 2. BELAJAR DARI KITAB SUCI

#### Markus 8:27-30 Pengakuan Petrus

<sup>27</sup>Kemudian Yesus beserta murid-murid-Nya berangkat ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: "Kata orang, siapakah Aku ini?" <sup>28</sup>Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan: seorang dari para nabi." <sup>29</sup>Ia bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Petrus: "Engkau adalah Mesias!" <sup>30</sup>Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia.

### 3. RENUNGAN

Menurut teman-teman, mengapa Petrus bisa mengakui bahwa Yesus adalah Mesias?

Kalau kita lihat dalam Injil Markus, sebelum sampai pada perikop ini, kita lihat bahwa Petrus sudah cukup lama tinggal bersama Yesus. Petrus mendengarkan pengajaran-pengajaran Yesus. Petrus melihat Yesus melakukan berbagai macam mukjizat.

Orang lumpuh disembuhkan. Seorang perempuan yang sakit pendarahan bisa sembuh, hanya dengan menjamah jubahNya. Petrus melihat Yesus membangkitkan anak Yairus. Petrus juga melihat Yesus memberi makan 5.000 orang dengan makanan yang masih bersisa 12 bakul penuh hanya dengan 5 roti dan 2 ikan.

Bahkan dalam Markus 2 dan 3 dikatakan, saat roh-roh jahat melihat Yesus, mereka jatuh tersungkur di hadapannya dan berteriak: "Engkau adalah Anak Allah". Dan roh-roh jahat itu diperintah oleh Yesus dan mereka taat.

Petrus memang mengalami sendiri semua pengalaman itu secara nyata, sehingga itu juga membantunya untuk dapat mengakui Yesus sebagai Mesias.

Bagaimana dengan kita? Sama seperti Petrus, kita juga mendengarkan ajaran-ajaran Tuhan melalui pertemuan Rekat seperti ini, melalui ajaran Gereja, dan melalui pembacaan kitab suci. Sama seperti Petrus, setiap dari kita pasti punya pengalaman rohani yang pribadi. Pengalaman melihat ternyata Tuhan sungguh hidup dan punya kuasa. Ada yang pernah minta sesuatu pada Tuhan, dan itu dikabulkan. Ada yang merasakan bahwa Tuhan sungguh melindungi keluargamu.

Suatu saat, kalau Tuhan bertanya, "Menurutmu siapakah Aku?" Apa yang akan kita jawab?

Jawaban kita mengenai siapa Yesus bagi kita, akan tampak jelas dalam pilihan dan sikap yang kita ambil setiap saat dalam hidup, bukan hanya dari sekedar kata-kata. Kita mengakui Tuhan Yesus itu Maharahim, tentu saja akan tampak dalam sikap kita yang mudah memaafkan orang yang menyakiti kita. Kita menerima ajaran Tuhan Yesus mengenai kejujuran tentu saja itu tampak dalam sikap kita. Misalnya pada saat kita sekolah dengan pembelajaran jarak jauh dan sedang mengerjakan ujian. Kita bisa saja dengan mudah mencontek dengan mencari jawaban dari internet, atau bertanya dengan teman lewat *texting*, atau bahkan membuka catatan di layar lain. Guru anda tidak akan pernah tahu. Saat itu menurutmu, siapakah Yesus? Diakah Tuhan kita yang hidup, yang dapat melihat segala sesuatu?

Bagaimanakah sikap kita saat mengikuti perayaan Ekaristi? Apakah kita mengikutinya dengan sikap yang hormat, menyadari bahwa Yesus sendiri yang hadir dalam perayaan ekaristi? Ataukah kita sibuk sendiri dengan gawai, atau sibuk mengobrol dengan teman?

Kita mau renungkan apakah dalam setiap tindakanku, aku sesungguhnya menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhanku atau bahwa Yesus hanya seorang yang pernah mengajarkan sesuatu yang baik tetapi kita tidak mau dengarkan.

#### 4. AKSI

Remaja dapat diajak untuk membuat gelang/kalung yang membantu mereka untuk lebih sering mengingat Yesus, sehingga dalam setiap keputusan yang akan dibuat, remaja dapat mengingat apa yang diajarkan oleh Yesus Guru dan Tuhannya.

Contoh gelang yang bisa dibuat:



#### 5. PENUTUP

##### a. Doa Penutup

Tuhan Yesus, terima kasih karena kami boleh semakin mengenal-Mu melalui pertemuan pada hari ini. Semoga dalam setiap tindakan kami sehari-hari, kami dapat mengakui Engkau sebagai Tuhan dalam kehidupan. Doa ini kami panjatkan kepada-Mu, sebab Engkaulah Guru dan Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

##### b. Lagu penutup

##### Yesus Pokok

Yesus Pokok dan kitalah carang-Nya

Tinggalah di dalamNya

Yesus Pokok dan kitalah carang-Nya

Tinggalah di dalamNya

Yesus Pokok dan kitalah carang-Nya

Tinggalah di dalam-Nya

Pastilah kau akan berbuah

Yesus cintaku, ku cinta kau, kau cinta Dia

Yesus cintaku, ku cinta kau, kau cinta Dia





## PERTEMUAN IV PENYANGKALAN



### TUJUAN

- Remaja mampu mengenali saat-saat ia dihadapkan pada pilihan antara menyangkal atau mengakui identitas dirinya sebagai pengikut Kristus.
- Membawa remaja kembali pada Sakramen Pertobatan.

### SUMBER BAHAN

Markus 14:66-72 Petrus menyangkal Yesus

### PROSES PERTEMUAN

#### 1. PEMBUKA

##### a. Lagu

#### Hanya Debulah Aku (PS 481)

Hanya debulah aku di alas kaki-Mu, Tuhan  
Hauskan titik embun, Sabda penuh ampun

Tak layak aku tengadah, menatap wajah-Mu  
Namun tetap kupercaya Maharahim Engkau

Ampun seribu ampun, hapuskan dosa-dosaku  
Segunung sesal ini, Kuunjuk pada-Mu

Tak layak aku tengadah, menatap wajah-Mu  
Namun tetap kupercaya Maharahim Engkau

##### b. Doa Pembuka

Tuhan Yesus Kristus, terima kasih karena kami boleh memasuki APP yang ke 4. Kami juga bersyukur kepada-Mu karena boleh mengenal-Mu melalui ajaran-ajaran Cinta Kasih-Mu. Namun kadangkala kami masih jatuh dalam kedosaan dan kesalahan kami. Maka kami mohon tolonglah kami yang kadangkala merasa nyaman dengan dosa-dosa kami, untuk bertobat dan kembali mengikuti jalan-Mu. Engkaulah yang hidup dan berkuasa bersama Bapa dalam persatuan dengan Roh Kudus sepanjang segala masa. Amin.

#### 2. BELAJAR DARI KITAB SUCI

##### Markus 14:66-72

##### Petrus Menyangkal Yesus

<sup>66</sup>Pada waktu itu Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar, <sup>67</sup>dan ketika perempuan itu melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." <sup>68</sup>Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud." Lalu ia pergi ke serambi muka (dan berkokoklah ayam). <sup>69</sup>Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini adalah salah seorang dari mereka." <sup>70</sup>Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus: "Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang

Galilea!" <sup>71</sup>Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!" <sup>72</sup>Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu menangislah ia tersedu-sedu.

### 3. RENUNGAN

Bacaan Injil dalam pertemuan kali ini adalah mengenai peristiwa Petrus yang menyangkal Yesus. Peristiwa penyangkalan itu terjadi ketika Petrus menjawab pertanyaan seorang hamba perempuan imam besar dan orang-orang yang ada di situ. Petrus tidak mau mengakui bahwa ia bersama dengan Yesus. Ia tidak mau mengalami situasi sulit yang dialami Yesus saat itu. Hingga akhirnya ia teringat perkataan Yesus bahwa Petrus akan menyangkal-Nya tiga kali sebelum ayam berkokok. Kemudian Petrus menangis tersedu-sedu setelah menyadarinya.

Mungkin kita juga pernah mengalami situasi seperti yang Petrus alami. Misalnya ketika dihadapkan pada orang yang bertanya, "Apakah kamu seorang Katolik? Apakah kamu pengikut Kristus?" Akankah kita juga takut/malu mengakuinya seperti yang Petrus lakukan?

Begitu juga dalam kehidupan kalian sehari-hari, pernahkah ada yang minta kalian memberi contekan, dan kalau kalian tidak melakukannya, mereka akan mengucilkanmu atau bahkan mungkin memermalukanmu. Atau ada temanmu yang sedang berkumpul dan tertawa-tawa melihat gambar-gambar porno, dan mereka mengajak kalian bergabung? Ada rasa takut dan gelisah dalam hatimu. Tetapi mungkin kalian tidak berani menolak, karena takut dianggap sok suci.

Kita pun bisa jatuh seperti Petrus yang menyangkal Yesus. Penyangkalan jati diri kita sebagai murid Yesus bisa terjadi dalam bentuk pernyataan langsung maupun dalam sikap sehari-hari yang bertentangan dengan ajaran Tuhan Yesus. Penyangkalan itu menjadi pelanggaran melawan Tuhan dan sesama, dengan kata lain menjadi dosa.

Apa sebenarnya dosa? Dosa adalah pelanggaran melawan Tuhan dan sesama, pelanggaran melawan akal budi, kebenaran dan hati nurani yang baik. (KGK 1849) Dosa adalah suatu keputusan memilih menempatkan sesuatu lebih utama daripada hukum Tuhan. Tindakan menyangkal Yesus tidak hanya melalui kata, tetapi juga bisa melalui perbuatan dosa.

Dalam Gereja Katolik, Yesus memberikan salah satu sarana keselamatan yaitu melalui Sakramen Tobat. Mengapa perlu ke Sakramen Tobat? Walaupun mengakui dosa-dosa dapat dilakukan melalui doa pribadi namun kita tetap perlu mengaku dosa dalam Sakramen Tobat karena:

- Tuhan Yesus menghendaki pengampunan dosa dengan cara demikian. (Lih Yoh 20:21-23) Jika kita ingin memperoleh pengampunan Tuhan, kita perlu datang pada para penerus rasul itu, sebab kuasa mengampuni dosa telah diberikan Kristus kepada mereka.
- Sebab dosa melukai hubungan kita dengan Allah dan hubungan kita dengan Gereja. Maka melalui sakramen tobat, hubungan tersebut dipulihkan.

- Sebab dalam Sakramen Tobat, selain kita mengakui dosa kita, di hadapan Allah melalui perantaraan dan pelayanan imam-Nya, Allah juga melakukan karya-Nya untuk memulihkan dan menguduskan kita kembali. Di samping itu, Gereja –yang diwakili oleh imam- mendoakan kita di hadapan Allah dan bersama dengan kita melakukan penitensinya.

Jadi marilah kita kembali pada Tuhan, dan menerima rahmat pengampunan-Nya, sehingga hubungan kita dengan Kristus dapat dipulihkan.

#### 4. AKSI

- Remaja menerima Sakramen Tobat (dapat disesuaikan dengan jadwal pengakuan dosa di paroki)
- Remaja mendoakan orang yang menyakiti hatinya.

#### 5. PENUTUP

##### a. Doa Penutup

##### **Jadikanlah Aku Pembawa Damai (PS 221)**

Bila terjadi kebencian,

jadikanlah aku pembawa cintakasih.

Bila terjadi penghinaan,

jadikanlah aku pembawa pengampunan.

Bila terjadi perselisihan,

jadikanlah aku pembawa kerukunan.

Bila terjadi kebimbangan,

jadikanlah aku pembawa kepastian.

Bila terjadi kesesatan,

jadikanlah aku pembawa kebenaran.

Bila terjadi kecemasan,

jadikanlah aku pembawa harapan.

Bila terjadi kesedihan,

jadikanlah aku sumber kegembiraan.

Bila terjadi kegelapan,

jadikanlah aku pembawa terang.

Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada di cintai. Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi, untuk hidup selamanya. Amin.

##### b. Lagu penutup

##### **Jadilah Saksi Kristus (MB 455)**

Setelah dirimu dis'lamatkan, jadilah saksi Kristus

Cahaya hatimu jadi terang, jadilah saksi Kristus

Tujuan hidupmu jadi nyata, jadilah saksi Kristus

Setelah dirimu kau tinggalkan, jadilah saksi Kristus

Kehidupan baru kau dapatkan, jadilah saksi Kristus

Api cinta Kristus kau kobarkan, jadilah saksi Kristus

## PERTEMUAN V DIUTUS KEMBALI



### TUJUAN

Mengajak remaja untuk berani menerima dan melakukan tanggung jawabnya sebagai bentuk ungkapan kasih-Nya kepada Yesus, bukan sebagai beban.

### SUMBER BAHAN

Yohanes 21:15-19 Gembalakanlah domba-domba-Ku

### PROSES PERTEMUAN

#### 1. PEMBUKA

##### a. Lagu

#### Tuhan Kau Gembala Kami (PS 542)

Tuhan, Kau Gembala kami, tuntun kami domba-Mu;  
kami mohon menikmati hikmat pengurbanan-Mu.  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milik-Mu.  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat kami ini milik-Mu.  
Kau Pengawal yang setia, Kawan hidup terdekat,  
jauhkan kami dari dosa panggil pulang yang sesat.  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, karuniakanlah berkat.  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, karuniakanlah berkat.

##### b. Doa Pembuka

Tuhan Yesus, terima kasih karena kami boleh memasuki APP yang ke-5. kami ingin semakin mengenal perutusan-Mu ya Tuhan dengan cara bertanggung jawab pada tugas-tugas kami. Maka ajarilah kami untuk selalu setia pada tugas dan tanggung jawab kami. Engkau yang hidup dan berkuasa bersama Bapa dalam persatuan dengan Roh kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

#### 2. BELAJAR DARI KITAB SUCI

##### Yohanes 21:15-19

##### Gembalakanlah domba-dombaKu

<sup>15</sup>Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." <sup>16</sup>Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." <sup>17</sup>Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." <sup>18</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat

pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki." <sup>19</sup>Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

### 3. RENUNGAN

Tuhan Yesus memberi nama baru pada Simon: "Petrus" yang artinya batu karang. Petrus adalah seorang nelayan. Ia, dan saudaranya: Andreas, adalah rasul pertama yang dipanggil oleh Yesus.

Injil Matius menceritakan Petrus yang berjalan di atas air ketika ia melihat Yesus berjalan di atas air. Namun karena takut, maka ia mulai tenggelam dan ditolong oleh Yesus.

Petrus menerima wahyu dari Allah Bapa untuk mengenali Yesus sebagai Mesias, anak Allah yang hidup.

Karakter Petrus sering tergesa-gesa, terlalu cepat bertindak tanpa berpikir terlalu jauh. Ketika Yesus akan ditangkap, Petrus menghunus pedangnya dan memotong telinga kanan hamba Imam Besar yang mencoba menangkap Yesus.

Yesus memperingati Petrus bahwa ia akan menyangkalNya 3 kali sebelum ayam berkokok. Dan benar, Petrus menyangkal Yesus 3 kali, meski akhirnya ia bertobat.

Pada saat Pentakosta, ia berkhotbah dengan sangat berani sehingga 3000 orang dibaptis pada hari itu. Ia banyak mengerjakan mukjizat dalam nama Yesus. Ketika ia dipenjara, ia dibebaskan malaikat Tuhan.

Akhirnya Petrus ke Romo (Babilon) yang dianggap pusat dunia dan disalibkan terbalik (64M) karena merasa tidak layak disalibkan dengan cara yang sama dengan Tuhan Yesus. Pesta nama Rasul Petrus dan Rasul Paulus dirayakan tiap 29 Juni.

- 1) Menurutmu apakah tugas memimpin gereja cocok diberikan pada Petrus?  
*(Jawab: Ya dan Tidak)*
- 2) Mengapa Yesus memilih Petrus?  
*(Jawab: Karena Yesus melihat ketulusan hati Petrus)*
- 3) Mengapa Petrus akhirnya mau menerima tanggungjawab itu?  
*(Jawab: Karena Petrus cinta Yesus)*

Teman-teman, pernahkah kalian jengkel karena merasa orang-orang di sekitarmu tidak melakukan apa yang harus mereka lakukan? Guru kelas yang mungkin tidak mengajar dengan baik. Teman yang mungkin tidak mengerjakan bagian tugasnya.

Yesus mau bertanya, "*(Panggil seorang nama anak)*, Apakah engkau mengasihi Aku?" Lalu Ia berkata, "Gembalakanlah domba-dombaKu." Apakah kita tetap akan melakukan bagian kita, mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya?

Pernahkah kalian merasa orangtuamu memarahimu tanpa alasan yang jelas? Yesus mau bertanya, "*(Panggil seorang nama anak)*, Apakah engkau mengasihi Aku?" Lalu Ia berkata, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Apakah kita tetap akan menghormati

orangtua kita? Tetap melakukan tugas dan tanggung jawab tanpa menuntut penghargaan dari mereka?

Dalam perjalanan rohani Petrus, ia juga pernah mengalami kekecewaan, karena berpikir Yesus akan menjadi raja, mengambil alih kekuasaan Romawi, tetapi malah dihukum salib. Tetapi kita melihat bagaimanapun perasaan/pengalaman Petrus, karena cinta-Nya pada Yesus, ia mau menerima perutusan Yesus.

Ada saatnya kita juga kadang merasa kecewa pada Tuhan karena harapan kita tidak sesuai dengan kenyataan. Tetapi janganlah kita terpuruk pada rasa kekecewaan, atau berpusat hanya pada diri sendiri. Hari ini Yesus juga mau menguji hati kita, seberapa besar kita mencintai Yesus dan mengingatkan kita pada perutusan kita.

Kira-kira sebagai remaja, apa bentuk perutusan yang akan kita lakukan? Maukah kita menerima perutusan-Nya? *(Beri kesempatan pada remaja untuk menjawab. Pendamping bisa mengarahkan, misalnya: mengerjakan tugas dengan baik, membantu orangtua.)*

Dengan berani mengambil tanggung jawab atas apa yang diharapkan dari kita. Sebagai murid, kita mau bertanggung jawab dengan belajar supaya mendapat nilai yang baik. Sebagai seorang anak, kita mau mengambil peran dan tanggung jawab di rumah, dengan membantu orang tua misalnya membersihkan kamar sendiri. Sebagai seorang Katolik, kita pergi misa setiap Minggu.

Saat ini Yesus mau berkata, “Anak-Ku, sungguhkah engkau mengasihi Aku?” Lalu Ia berkata, “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”

Setelah minggu lalu kita menerima Sakramen Tobat, kita memiliki niat-niat untuk melakukan perbuatan yang baik. Dengan rasa cinta kita pada Tuhan, kita perlu berjuang untuk mewujudkan niat itu. Tetap melakukan tanggung jawab meskipun mungkin keadaan tidak sesuai dengan harapan kita. Tetapi melakukannya karena kita mencintai Yesus dan kita mau melakukan yang terbaik untuk Dia.

#### 4. AKSI

Membuat komitmen pribadi untuk berani mengambil tanggung jawab dalam bentuk 1 tindakan konkrit yang dilakukan untuk seminggu ke depan, misalnya:

- Mengerjakan tugas sekolah tepat waktu
- Membantu orangtua melakukan pekerjaan di rumah

#### 5. PENUTUP

##### a. Doa Penutup

##### **Doa Tanggung Jawab (PS 145)**

Allah sumber segala sesuatu, Engkau memberikan talenta untuk kami kembangkan. Engkau memuji para hamba yang baik dan setia, yang dengan penuh tanggung jawab memperkembangkan talenta yang mereka terima.

Buatlah kami bersikap tanggung jawab terhadap Yesus, supaya kami senantiasa ingat bahwa Ia begitu mengasihi kami, dan telah mempertaruhkan nyawa-Nya demi kami. Semoga kami selalu penuh tanggung jawab terhadap panggilan kami sebagai orang beriman. Bantulah kami terus berusaha menjadi orang beriman yang dewasa dan sungguh terlibat dalam persekutuan jemaat, pewartaan, ibadat dan kesaksian serta pelayanan kepada masyarakat.

Buatlah kami bersikap tanggung jawab terhadap diri kami sendiri, supaya kami tidak menyalahgunakan karunia yang Kau berikan kepada kami.

Buatlah kami bersikap tanggung jawab terhadap orang tua, supaya kami selalu berusaha berbuat yang terbaik guna membalas kasih sayang dan pemeliharaan yang mereka lakukan terhadap kami.

Semoga kami bersikap tanggung jawab terhadap semua orang yang mendidik kami, supaya semua pelajaran hidup yang mereka berikan dengan penuh kesabaran tidak kami sia-siakan.

Buatlah kami bersikap tanggung jawab terhadap teman-teman kami, supaya kami tidak mengkhianati sikap persahabatan mereka.

Buatlah kami bersikap tanggung jawab terhadap masyarakat, supaya kami selalu berusaha menyumbang lebih banyak dari pada apa yang kami terima.

Ya Bapa, bantulah kami, supaya selalu mensyukuri apa yang sudah kami terima, dan mempergunakan dengan sebaik-baiknya apa saja yang ada pada kami demi Yesus, Tuhan kami. Amin

## **b. Lagu penutup**

### **Aku Dengar Bisikan Suara-Mu (PS 695)**

Aku dengar bisikan suara-Mu,  
menggema lembut didalam batinku.  
Sungguh Engkau sahabat-Ku,  
jikalau engkau menaati perintah-Ku.

Pergilah dan sebarkanlah, kabar sukacita-Ku.

Sampai akhir zaman, Aku serta-Mu.

Bukanlah engkau yang memilih-Ku,  
melainkan Aku yang memilihmu.

Kini Aku serahkan tugas,  
supaya engkau menghasilkan buah limpah.

Pergilah dan sebarkanlah, kabar sukacita-Ku.

Sampai akhir zaman, Aku serta-Mu.



### **SUMBER BACAAN BAHAN :**

1. *Bahan retreat oleh RD Alexius Kurdo Irianto. Belajar Beriman Bersama Santo Petrus.*
2. *Katekismus Gereja Katolik*
3. *Kitab Suci*
4. *Puji Syukur*